

pukul Master Dragon, lalat pun tidak boleh masuk. Aku tahu kamu Letnan paling muda, tapi Kopong, bahkan lebih muda dibandingmu, dia telah dipercaya menjaga keselamatan Tauke sebelumnya."

"*Pronto*, Tauke Besar." Payong menjawab, dia melangkah di belakangku.

Si Kembar berjalan di sampingku.

"Aku minta maaf terpaksa merepotkan kalian lagi, Yuki, Kiko. Kalian tidak bisa pulang segera, tetap tinggallah di kota ini, membantuku. Aku akan menganggap itu tugas jangka panjang, bayaran kalian akan digandakan. Tugas kalian memeriksa semua pembunuh bayaran yang melakukan perjalanan ke negara ini. Siapa pun dia, masuk dalam daftar waspada. Master Dragon jelas akan mengirim pembunuh bayaran. Dalam setiap peperangan antar keluarga, mereka selalu ada. Kita membutuhkan kewaspadaan seorang ninja menghadapinya. Cegat dan habisi mereka sebelum melakukan apa pun."

Si Kembar mengangguk—penampilan mereka berdua yang santai memakai baju warna-warni, kontras sekali dengan rombongan yang berpakaian gelap dengan wajah serius.

"Dan White, aku juga minta maaf, Kawan. Aku meminta bantuanmu lagi. Segera kembali ke Hong Kong segera, jadikan restoranmu sebagai basis mata-mata, awasi